

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Nafkah

Secara bahasa, kata nafkah berasal dari kata نفق – ينفق – نفقة Yang berarti belanja atau biaya¹, nafkah terambil dari suku kata انفق – ينفق – انفق yang artinya mengeluarkan, membelanjakan atau membiayai².

Ulama fiqh mengartikan nafkah sebagai setiap hal yang dibutuhkan oleh manusia seperti makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal. Arti semacam ini didasarkan karena setiap nafkah memiliki fungsi dan kegunaan untuk mencegah dan memenuhi kebutuhan diatas.³

Dalam hukum agama nafaqah terbagi menjadi lima :

1. Nafqah seseorang terhadap dirinya sendiri.
2. Nafqah seorang anak kepada orang tuanya.
3. Nafqah orang tua kepada anaknya.
4. Nafqah suami kepada istrinya.
5. Dan nafkah nafkah yang lain seperti nafkah seorang sayyid terhadap budaknya.

Nafkah merupakan suatu hak yang wajib dipenuhi oleh seorang suami terhadap istrinya nafkah ini bermacam-macam bisa berupa makanan tempat tinggal pelajaran atau

1 Atabik ali dan Ahmad zuhdi muhdlor, kamus kontemporer arab-Indonesia (Yogyakarta : multi karya grafika,1999), hlm. 1934

2 Al-munjjid fi al-lugah wa al-i'lam, (bairut, al-maktabah al-syirkiyah,1986) ha. 756

3 Doktor msthofa alhan dan doktor musthofa bugho, *al-fiqhu al-mahnhaji alaa madzhabil imam al-syafi'ie*, beirut :dar al-qolam,.1992

perhatian pengobatan dan juga pakaian meskipun wanita itu kaya hal ini didasarkan dari sumber hukum Islam Alqur'an sunnah dan ijma.

para pakar fikih mewajibkan seorang suami untuk memberi nafkah kepada istrinya atas dasar Al-Qur'an surat al-tolak ayat 7 yang berbunyi:

لِيُنْفِقَ ذُو سَاعَةٍ مِنْ سَاعَتِهِ وَمَنْ قَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ

عُسْرٍ يُسْرًا

*Terjemah : "Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuan nya dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah Allah akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan."*⁴

Di dalam kitab Tafsir Al-Tontowi imam Tontowi menjelaskan mengenai ayat ini bahwasanya arti daripada Infaq adalah memberikan harta untuk kemaslahatan yang telah dihalalkan oleh Allah seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan memberikan orang lain hak hak nya sedangkan arti lafad *sa'ah* adalah Kerelaan diri atau *entengan* dalam hal harta ataupun Rizki. maka Seyogyanya bagi setiap orang hendaknya untuk memberikan orang lain Hak haknya dan untuk tidak Bakhil kepada orang lain karena sifat bakhil adalah sifat buruk apalagi dimiliki oleh orang orang kaya maka wajib bagi setiap orang untuk selalu dermawan memberikan setiap hak hak orang lain.

Di dalam ayat ini juga Allah memerintahkan setiap seseorang untuk menafkahi orang orang yang menjadi tanggungan nya seperti Orang tua, anak, budak, dan juga istrinya

4 Al-Qur'an, 65 : 7

sesuai dengan kadar kemampuan nya karena Allah tidak akan menuntut hambanya terhadap hal hal yang hambanya tidak mampu.⁵

Definisi di atas dapat dipahami bahwa, nafkah adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai manfaat atau nilai materi yang dapat diberikan suami terhadap istri, anak dan anggota keluarga lainnya sebagai tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan orang yang ditanggungnya. Pemberian nafkah bisa berupa sandang, pangan dan papan. Untuk pemberian nafkah suami kepada istri hal ini berlangsung setelah akad nikah terjadi dan sah. tujuan pemberian nafkah adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga yang diperlukan.

Hukum positif Indonesia yang diatur dalam UU No.1 tahun 1974 Yang merupakan hukum Terapan di pengadilan agama hanya mengatur secara umum hak dan kewajiban suami istri. Ketentuan tentang hal ini terdapat dalam pasal 30 sampai dengan pasal 34.

- 1) Pada pasal 30 dijelaskan bahwa suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar susunan masyarakat.
- 2) Pada pasal 31 dijelaskan bahwa (1) hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan Pergaulan hidup bersama dalam masyarakat. (2) masing masing pihak berhak untuk melakukan perbuatan hukum. (3) suami adalah kepala keluarga dan istri ibu rumah tangga.

5 Al-Thontowi. *tafsir al-wasith*, majma'ul buhuts al azhar, cet III thn 1992 M.

- 3) Pada pasal 32 dijelaskan bahwa (1) suami istri harus mempunyai tempat kediaman yang tetap. (2) rumah tempat kediaman yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini ditentukan oleh suami istri bersama.
- 4) Pada pasal 33 dijelaskan bahwa suami istri wajib saling cinta meniti dan mencintai, hormat menghormati setia dan memberi bantuan lahir batin satu kepada yang lainnya.
- 5) Pada pasal 34 dijelaskan bahwa (1) suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuan nya (2) istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya (3) jika suami atau istri melalaikan kewajibannya masing masing dapat mengajukan gugatan kepada pengadilan.⁶

Kadar nafkah seorang suami kepada istrinya dalam agama Islam terbagi menjadi tiga bagian :

1. Seorang suami yang di status kan kaya wajib untuk memberikan dua mud setiap hari kepada Sang istri.
2. Seorang suami yang di status kan sebagai orang yang tidak punya atau miskin wajib memberikan satu mud setiap hari.
3. Seorang suami yang statusnya di antara keduanya maka wajib memberikan satu mud setengah kepada istrinya setiap hari.

Untuk kewajiban pemberian pakaian bagi seorang suami tetap wajib memberikan pakaian kepada istrinya satu tahun dua kali yakni pakaian pada musim panas dan juga pakaian pada musim dingin sesuai dengan tempat dan kondisi si keluarga tersebut maka

⁶ Perpustakaan nasional RI, undang undang perkawinan nomor 1 tahun 1974, new merah putih, cetakan 1, Yogyakarta, 2009, hlm 23.

ketika daerah keluarga itu daerah dingin maka wajib untuk memberikan pakaian pakaian yang sesuai dengan Dengan daerah itu seperti selimut tutup kepala dan juga kaos kaki.⁷

2. Mengabdi di pesantren

Mengabdi merupakan bentuk dasar dari kata abdi yang memiliki arti orang bawahan, pelayan, hamba atau budak tebusan. mengabdi menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti menghamba, menghambakan diri, berbakti. Artinya mengabdi adalah pekerjaan seseorang untuk berbakti Dan Patuh kepada orang lain baik individu atau organisasi. Pesantren menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sebuah tempat murid murid atau Santri Santri untuk mengaji.

Dalam literatur yang lain mengabdi juga biasa disebut berkhidmah, yakni melakukan suatu kebaikan dalam bentuk pengabdian terhadap sesuatu bukan didasarkan adanya motif kepentingan pribadi (populer, ketokohan, uang) dan keperntingan duniawi lainnya, melainkan semata-mata karena lillah, billah, dan fillah sambil berharap kucuran keberkahan hidup dari sang kholik.

Mengabdi pada dasarnya belajar, begitupun mengajar pada dasarnya sedang belajar, tentu dalam mencapai hasil yang baik pertama, ikhlas karena Allah SWT. Sebab keikhlasan disamping mendatangkan pahala juga ada pertolongan dari Allah SWT.⁸

Mengabdi di pesantren atau khidmah di pesantren menurut tradisi keagamaan adalah melayani atau membantu kiayi atau guru atau lembaga pendidikan yang terdapat dalam pesantren dengan sepenuh tenaga disertai dengan kesabaran dan keikhlasan semata

⁷ Muhammad ibn ahmad al-syatiri, *syarh yaqut al-nafis bab nafaqoh*, Indonesia :dar al-hawi, 1997

⁸ KH Moh Zuhri Zaini, *mengabdi di pesantren harus ikhlas*, kegiatan tausyiah pengasuh biro kepesantrenan bidang penataan wilayah Ponpes Nurul Jadid, senin 17,02,2020.

mata hanya mencari Ridho Allah dan juga Ridho guru atau Kyai agar ilmu yang didapatkan menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat, karena keridoan guru merupakan keberhasilan pertama murid. Dikatakan oleh Abuya As Sayyid Muhammad bin Alwi al Maliki al Hasani bahwa:

ثبات العلم بالمذاكرة وبركاته في الخدمة ونفعه برضا الشيخ

Artinya : Melekatnya ilmu dapat diperoleh dengan cara banyak mutola'ah, dan barakahnya dapat diperoleh dengan cara berkhidmah, sedangkan manfaatnya dapat diperoleh dengan adanya restu guru.

Mengabdikan atau hidmah kepada guru merupakan salah satu cara untuk meraih keberkahan ilmu dan Santri sudah seharusnya untuk berkhidmah atau mengabdikan agar keberkahan selalu mengucur kepadanya. K.H. Ubaidillah faqih Langitan berkata: “berkhidmahlah, karena dengan berkhidmah murid dan guru akan sambung (saling terikat) dan Dengan berkhidmah pula kelak Santri akan menjadi ganti dari guru yang Dikhidmah⁹

- **Faktor santri mengabdikan di pesantren**

Pengabdian atau berkhidmah didalam pesantren merupakan hal yang banyak kita temui dibanyak pesantren di Indonesia, hal ini tidaklah terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, penulis mencoba meringkas faktor seorang santri tetap dan kokoh pendirian untuk tetap berkhidmah dan mengabdikan kepada gurunya meskipun tetap berada didalam pesantren dan sudah menikah.

1. Berharap berkah guru

⁹ Mahdy Dzul Fadlol, “KHIDMAH DAN KEUTAMAANNYA”,
<https://www.ppimaroko.id>, 2020/04, 29 Juni 2022.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia berkah adalah Karunia Tuhan yang membawa kebaikan, kebahagiaan dan keberuntungan dalam hidup manusia. Menurut Profesor Quraishy Sihab, Barokah adalah suatu kebaikan yang bertambah, bermanfaat, yang Suci, Kekal dan akan mendapat kebahagiaan. Santri dalam pengabdian di pesantren sebagian besar latar belakang utamanya adalah untuk mendapatkan berkah dari kiai, artinya agar dia akan mendapatkan kebaikan Yang akan ia dapat ketika dia berkhidmah kepada gurunya, hal ini telah ia dapatkan dari kisah yang terjadi pada sahabat Anas bin Malik, sahabat Anas bin Malik adalah sahabat yang mengabdikan dan berkhidmah mulai sejak kecil kepada Rasulullah saw mulai dari umur sembilan tahun sampai Rasulullah wafat, beliau berkhidmat kepada rasul sehingga sahabat Anas bin Malik menjadi salah satu perawi Hadis utama mustalah ilmu hadist karena keberkahan hidmah beliau kepada rasul.

- **Kegiatan pengabdian di pesantren**

1. Mengajar santri.
2. Mengurus roda administrasi pesantren.
3. Merawat santri.

3. PESANTREN

Pesantren adalah tempat dimana seorang santri atau pelajar digembleng oleh kiai nya untuk menjadi seorang kader yang militan pada hal apapun sehingga diharapkan seorang santri akan menjadi manusia yang bertanggung jawab dalam hal apapun baik dalam lingkup keluarga dan masyarakatnya, dalam satu kesempatan Kiai Ibrahim Ahmad Hafidz, seorang kiai dari pondok pesantren Lirboyo Kediri dalam satu kesempatan menyampaikan bahwa “*pondok pesantren adalah candradimuka santri dalam membentuk*

kader-kader yang kuat dan bermartabat, jadi bersungguh-sungguhlah dalam belajar dipondok pesantren ini agar kelak engkau pulang betul-betul menjadi manusia yang kompeten ditengah-tengah masyarakat”.¹⁰ Dari sini kita tahu bahwa pesantren betul betul berusaha untuk mencetak seorang santri yang baik dalam hubungan dengan manusia dan hubungan baik dengan tuhan, karena banyak pendidikan diluar pesantren orang orang yang berkompeten dalam bidangnya akan tetapi kepintarannya digunakan untuk melakukan hal hal yang merugikan diri sendiri seperti korupsi, narkoba dan lain-lain, maka dari sini pesantren hadir untuk menghilangkan hal-hal tersebut. Bangsa kita sangat banyak sekali mengenal tokoh tokoh yang berasal dari pesantren seperti Bpk M.Nuh, KH. Abdurrohman Wahid, Prof Dr Said Aqil Siradj dan tokoh intelektual lainnya yang berasal dari besar.

Dalam sejarah bangsa indonesia, pesantren memiliki andil besar dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan, nama nama besar seperti KH Kholil Bangkalan, KH Hasyim Asy'ari, KH Ahmad Dahlan dan para kiai yang lain dalam melawan penjajahan sangatlah lantang, dalam satu waktu, kiai nawawi banten seorang ulama dari banten yang memiliki pesantren, pesantren beliau sampai di tutup oleh pemerintahan belanda karena telah mengajarkan santri santri nya untuk menolak tindakan penjajahan,

Perlawanan pesantren terhadap penjajah juga dikobarkan ketika KH Hasyim Asy'ari, dan para ulama pesantren mengeluarkan fatwa resolusi jihad untuk mempertahankan indonessia dari serangan penjajah NICA yang diboncengi belanda. Militansi rakyat dan para santri dari pesantren sangatlah besar hingga membuat jendral

¹⁰ Sambutan kh ibrahim ahmad hafidz dilembaga lajnah bahtsul masail lirboyo kediri tgl 12 februari 2022.

inggris A.W Malabi tewas dimedan pertempuran surabaya dan membuat para penjajah mundur. Masih banyak sekali peran pesantren dalam membangun bangsa indonesia yang tidak bisa saya sebutkan semua, akan tetapi peran pesantren sangatlah besar bagi bangsa indonesia.

Pesantren pertama kali didirikan oleh sunan ampel di ampeldenta surabaya, beliau mendirikan padepokan yang mendidik para santri agar menjadi pendakwah agama islam diindonesia, faktor pendirian pesantren ini merupakan respon dari pada beliau sunan ampel, karena pada saat itu masyarakat jawa yang beragama hindu, hingga akhirnya beliau ingin mencetak santri pendakwah, bukan santri beliau pada saat itu ada yang berasal dari gowa dan talo sulawesi, padepokan sunan ampel inilah disebut sebagai cikal bakal berdirinya pesantren diindonesia.

Salah satu santri dari sunan ampel adalah sunan giri, beliau adalah santri yang mendirikan Giri kedaton di gresik, beliau santri yang sangat cerdas dan alim, hingga beliau dijadikan sebagai penasihat dan panglima militer bagi raden patah ketika ia melepaskan diri dari kerajaan majapahit, prestasi beliau yang lain adalah kealimannya dalam bidang fiqh juga menjadikan ia sebagai mufti se tanah jawa pada waktu itu.

Apabila diteliti mengenai silsilah ilmu para Wali Songo tersebut, kan ditemukan bahwa kebanyakan silsilahnya sampai pada Sunan Ampel. Misalnya, Sunan Kalijaga, beliau adalah santri dari Sunan Bonang yang merupakan Putra Sunan Ampel. Begitu pula Sunan Kudus yang banyak menuntut ilmu dari Sunan Kalijaga.

Begitulah pesantren pada masa Wali Songo yang digunakan sebagai tempat untuk menimba ilmu sekaligus untuk menempa para santri agar dapat

menyebarkan ajaran agama Islam, mendidik kader-kader pendakwah guna disebarkan ke seluruh Nusantara . Hasilnya bisa dilihat, Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia dan bahkan bukan hanya itu, jumlah pengikutnya adalah yang terbanyak di dunia.¹¹

Perkembangan pesantren di Indonesia sangatlah dinamis , hingga dalam menyikapi sesuatu beberapa pesantren memiliki perbedaan masing masing, metode pembelajaran yang berbeda, dan bahkan memiliki cirikhas masing-masing, berikut kami paparkan beberapa model perkembangan pesantren di Indonesia :

1. Pesantren Salafi

Secara etimologis kata “salaf” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti sesuatu atau orang yang terdahulu, ulama-ulama terdahulu yang saleh. Abdul Mughist mengutip pendapat ‘Irfan A. Hamid, secara terminologi khazanah Islam, “salaf” berarti ulama generasi sahabat, tabi’in, dan tabi’at at-Tabi’in yang merupakan kurun terbaik pasca Rasulullah saw (KBBI, 2002: 982).

Menurut penulis, istilah pesantren Salafi di tengah-tengah masyarakat mengandung dua pemahaman yang berbeda. Pertama, pesantren Salafi dimaknai sebagai pesantren tradisional yang tetap mempertahankan kitab-kitab klasik serta mengapresiasi budaya setempat. Kedua, pesantren Salafi di-maknai sebagai pesantren yang secara konsisten mengikuti ajaran ulama generasi sa-habat, tabi’in, tabi’at tabi’in yang memiliki kecenderungan pada penafsiran teks secara normatif dan tidak/kurang

¹¹Adnan Mahdi, “SEJARAH DAN PERAN PESANTREN DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA”, <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/29/23> , 20 juli 2022.

mengapresiasi budaya setempat, karena semua budaya harus sesuai dengan zaman para *Salafush-Sholih*, yaitu sahabat, tabi'in, tabi'at tabi'in.

Menurut Ramayulis, pesantren Salafi—model pesantren tradisional (pen.)—merupakan jenis pesantren yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab klasik sebagai inti pendidikannya. Di pesantren ini, mata pelajaran umum tidak diberikan. Tradisi masa lalu sangat dipertahankan. Pemakaian sistem madrasah hanya untuk memudahkan sistem sorogan seperti dilakukan di lembaga-lembaga pengajian bentuk lama. Pesantren Lirboyo dan Ploso di Kediri Jawa Timur serta Pesantren Maslakul Huda di KAJEN Pati Jawa Tengah agaknya dapat disebut sebagai contoh pesantren Salafi.

Pesantren Salafi kelihatannya menjadi dirinya sebagai benteng utama dalam mempertahankan tradisi. Sedangkan pesantren Salafi model kelompok reformis, sebagaimana Abdul Mughist mengutip pendapat Brink, termonologi “salaf” menurut kaum reformis yang dipelopori oleh Jamal ad-Din al-Afghani, Muhammad Abduh di Mesir, dan Muhammad Abdul Wahab di Saudi Arabia bahwa paham Salafiyah adalah ajaran ulama' generasi pertama yang konsisten secara literer terhadap Al-Qur'an dan Sunnah, mengikis habis bid'ah, khurafat, dan tahayyul serta klenik, senantiasa membuka pintu ijtihad dan menolak taklid “buta”. Dari pendapat ini, yang dinamakan pesantren Salafi adalah pesantren yang secara konsisten mengikuti ajaran ulama generasi pertama yang memiliki kecenderungan pada penafsiran teks yang bersifat literalistik/normatif.

Menurut Arif Subhan, Salafi disebut juga Salafiyah mengandung pengertian “pengikut generasi pertama muslim yang saleh” (as-salaf al-shalih). Ini

mengandung pengertian yang luas karena sebenarnya setiap muslim adalah pengikut generasi pertama muslim, yaitu Nabi Muhammad SAW, sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in. Akan tetapi, terdapat aspek penting dalam ideologi keagamaan Salafi yang membedakan dengan yang lain, yaitu model penafsiran terhadap teks yang bersifat literalistik. Model penafsiran inilah yang mengantarkan gerakan Salafi menjadi gerakan radikal dalam Islam. Misalnya, dalam memberikan penafsiran tentang model pakaian Islami. Mereka berusaha sejauh mungkin mengikuti cara berpakaian yang dipraktikkan Nabi SAW. Bagi laki-laki biasanya mengenakan jubah dan kebanyakan memelihara jenggot, sementara bagi perempuan mengenakan jubah dan jilbab – model cadar– yang menutup seluruh tubuhnya kecuali mata dan telapak tangan (Subhan, 2002: 281).

Salah satu model pesantren Salafi – sebagaimana perspektif kelompok reformis– di Indonesia adalah pesantren Hidayatullah yang didirikan oleh Abdullah Said pertama kali di Balikpapan dan diresmikan oleh Menteri Agama, Mukti Ali pada 5 Agustus 1976. Arief Subhan mencatat bahwa sejak semula tujuan pesantren Hidayatullah–yang dibayangkan pendirinya– adalah mencetak banyak kader dakwah dan membentuk sebuah komunitas yang menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam relasi-relasi sosial. Dalam bahasa Abdullah Said hal ini disebut dengan “membentuk sebuah jamaah”. Dari beberapa pendapat dan contoh pesantren model Salafi di atas, ada perbedaan antara model pesantren Salafi corak tradisional dan Salafi corak Puritan.

Abdul Mughits berpendapat, Definisi yang paling elegan untuk istilah “pesantren Salafi” adalah pesan-tren yang mengikuti jejak ajaran ulama generasi Salaf

(abad I-III H) dan ulama sesudahnya sebagai pengembangan (penafsiran) terhadap ajarannya. Sedangkan definisi “pesantren tradisional” adalah pesantren yang masih melestarikan warisan tradisi atau ajaran ulama terdahulu dan tradisi lokal yang sudah melalui proses penyeleksian dengan standar ajaran para ulama terdahulu (normatifitas agama). Menurut penulis, di tengah-tengah masyarakat, istilah pesantren Salafi biasanya digunakan oleh kelompok reformis untuk memberikan penekanan pada pesantren yang secara konsisten mengikuti ajaran ulama Salafush Sholih, yaitu sejak zaman para sahabat, tabi’in, dan tabi’it tabi’in. Sedangkan untuk kelompok umat Islam tradisional, biasanya lebih suka menggunakan istilah pesantren Salaf atau Salafiyah, karena image pesantren Salafi lebih dekat dengan pemahaman Islam yang literal. Atau untuk membedakannya, penulis memberikan istilah Salafi-Modernis bagi pesantren Salafi kaum reformis dan Salafi-Tradisionalis bagi pesantren Pesantren.

2. Pesantren Khalafi

Pesantren Khalafi tampaknya menerima hal-hal yang baru yang dinilai baik di samping tetap memelihara tradisi lama yang baik. Pesantren sejenis ini memberikan mata pelajaran umum di madrasah dengan sistem klasikal dan membuka sekolah-sekolah umum di lingkungan pesantren. Walau demikian, pengajaran kitab-kitab Islam klasik masih tetap dipertahankan. Pesantren Tebu Ireng, Tambak Beras dan Rejoso di Jombang Jawa Timur selain menyelenggarakan pendidikan madrasah, juga membuka sekolah-sekolah menengah umum seperti SMTP dan SMTA. Mereka juga memberikan pengajaran.

Menurut penulis, pesantren Khalafi merupakan model pesantren yang mencoba mengikuti perkembangan zaman dengan tetap mempertahankan tradisinya, yaitu mengkaji kitab-kitab klasik. Upaya pesantren Khalafi agar dapat berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah diajarkannya ilmu-ilmu umum di lingkungan pesantren, yang biasanya pesantren ini membuka lembaga pendidikan model madrasah maupun sekolah untuk mengajarkan pelajaran umum. Biasanya, santri tetap tinggal di pesantren untuk mengikuti kajian kitab-kitab klasik di sore, malam, dan pagi setelah Shubuh, setelah itu mereka mengikuti pelajaran umum di madrasah maupun sekolah.

3. Pesantren Modern

Pesantren Modern di mana tradisi Salaf sudah ditinggalkan sama sekali. Pengajaran kitab-kitab Islam klasik tidak diselenggarakan. Sekalipun bahasa Tradisional arab diajarkan, namun penguasaannya tidak diarahkan untuk memahami bahasa Arab terdapat dalam kitab-kitab klasik. Penguasaan bahasa Arab dan Inggris cenderung ditujukan untuk kepentingan-kepentingan praktis. Pesantren Gontor Ponorogo walaupun sangat menekankan pengetahuan bahasa Arab dan Inggris, sudah cukup lama meninggalkan pengajaran kitab-kitab Islam klasik. Pesantren-pesantren yang bercorak kekotaan seperti pesantren As-Syafi'iyah di Jakarta, Pesantren Prof. Dr. Hamka di Padang, pesantren Zaitun di Indramayu yang bercorak kampus modern dan diwarnai dengan corak khas Islam. Para siswa dan mahasiswa di berbagai jurusan ilmu dapat berdiskusi dalam lingkungan pesantren yang tidak lagi mengutamakan pengajian kitab-kitab kuning.

Sebagaimana Arief Subhan merujuk pada pondok modern Gontor, bahwa referensi utama dalam materi keislaman bukan kitab kuning, melainkan kitab-kitab baru yang ditulis para sarjana muslim abad ke-20. Ciri khas pondok modern adalah tekanannya yang sangat kuat kepada pembelajaran bahasa, baik bahasa Arab maupun Inggris. Ciri khas lain adalah aspek disiplin mendapat tekanan. Para guru dan santri diwajibkan berpakaian rapi dan berdisiplin.

Menurut penulis, istilah Khalafi kadang juga diartikan sebagai Modern, antonim dari istilah Salafi. Pesantren Khalafi juga berarti pesantren Modern. Tapi, dalam hal ini Ramayulis membedakannya. Pendapat Ramayulis tersebut ditekankan pada tradisi kajian kitab-kitab klasik. Bagi pesantren Khalafi, mengikuti perkembangan ilmu Pendidikan Agama Islam Arab diajarkan, namun penguasaannya tidak diarahkan untuk memahami bahasa Arab terdapat dalam kitab-kitab klasik. Penguasaan bahasa Arab dan Inggris cenderung ditujukan untuk kepentingan-kepentingan praktis. Pesantren Gontor Ponorogo walaupun sangat menekankan pengetahuan bahasa Arab dan Inggris, sudah cukup lama meninggalkan pengajaran kitab-kitab Islam klasik. Pesantren-pesantren yang bercorak kekotaan seperti pesantren As-Syafi'iyah di Jakarta, Pesantren Prof. Dr. Hamka di Padang, pesantren Zaitun di Indramayu yang bercorak kampus modern dan diwarnai dengan corak khas Islam. Para siswa dan mahasiswa di berbagai jurusan ilmu dapat berdiskusi dalam lingkungan pesantren yang tidak lagi mengutamakan pengajian kitab-kitab kuning. Sebagaimana Arief Subhan merujuk pada pondok modern Gontor, bahwa referensi utama dalam materi keislaman bukan kitab kuning, melainkan kitab-kitab baru yang ditulis para sarjana muslim abad ke-20.

Ciri khas pondok modern adalah tekanannya yang sangat kuat kepada pembelajaran bahasa, baik bahasa Arab maupun Inggris. Ciri khas lain adalah aspek disiplin mendapat tekanan. Para guru dan santri diwajibkan berpakaian rapi dan berdasar. Menurut penulis, istilah Khalafi kadang juga diartikan sebagai Modern, antonim dari istilah Salafi. Pesantren Khalafi juga berarti pesantren Modern. Tapi, dalam hal ini Ramayulis membedakannya. Pendapat Ramayulis tersebut ditekankan pada tradisi kajian kitab-kitab klasik. Bagi pesantren Khalafi, mengikuti perkembangan ilmu.¹²



12 Zainal Arifin , “PERKEMBANGAN PESANTREN DI INDONESIA
“, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/3808/1962>, 21 juli 2022.